### **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

### a. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan fokus penelitian terletak di perbatasan antara Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Namun secara administratif Curug Sindulang berada di Desa Sindulang, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang. Lokasi yang dipilih karena Curug Sindulang merupakan salah satu kawasan wisata yang banyak di kunjungi para wisatawan tetapi memiliki fasilitas wisata yang kurang dalam penataan dan pengemasan. Sehingga, atas kondisi itu maka penulis memutuskan untuk mengadakan penelitian di Curug Sindulang.

# b. Waktu Penelitian

Tabel 3.1

Jadwal penelitian

No	Keterangan	Bulan ke-						
		4	5	6	7	8	9	
	Pembuatan							
1	Proposal							
2	Masa Bimbingan							

3	Observasi			
4	Wawancara			
5	Kuesioner			
6	Pengolahan Data			
7	Penelitian Perpustakaan			
8	Sidang			

# B. Metode penelitian

Metode penilitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, data yang dikumpulkan dapat berupa primer maupun data sekunder. Dalam penelitian ini dilakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif.

Penelitian deskriptif bertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Pelaksanaan metode deskriptif tidak hanya sampai pengumpulan data tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang data itu, juga menetapkan hubungan dan kedudukan untuk unsur-unsur lainnya (Winarno Surakhmad, 1992 : 139). Metode deskriptif adalah teknik penelitian dengan mengumpulkan gejala yang ada pada saat penelitian dilakukan lalu melakukan analisis terhadap permasalahan dan membuat kesimpulan.

# C. Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut Suharsimi (1998:115) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (1984:70) populasi penelitian adalah seluruh individu yang akan dikenai sasaran generalisasi dan sampel-sampel yang akan diambil dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan Curug Sindulang tahun 2009.

# D. Sampel Penelitian

Sampel adalah himpunan atau suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dapat menggambarkan populasinya. Sampel dalam penelitian ini adalah 15 % dari jumlah atau banyaknya wisatawan yang datang ke Curug Sindulang pada tahun 2009. Dimana berdasarkan data yang di peroleh pada tahun 2009 pengunjung yang datang ke Objek wisata Curug Sindulang berjumlah 22.347 orang (Sumber: Data Objek Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Sumedang) Untuk menentukan berapa besar jumlah sampel sebagai wakil populasi, peneliti menggunakan pedoman Rumus Slovin (dalam Cunsuelo G. Savella, 1993). Rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan: n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = nilai kritis atau batas ketelitian yang diinginkan

$$n = \frac{22.347}{1 + 22.347 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{22.347}{1 + 22.347 (0,0225)}$$

$$n = \frac{22.347}{503,8075}$$

n = 44,356

Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling, yaitu pemilihan sampel untuk menjadi responden adalah setiap orang (wisatawan) yang berhasil dijumpai di Curug Sindulang, dengan usia 17 tahun ke atas karena dianggap telah bisa mengambil keputusan yang rasional, serta pernah berkunjung ke kawasan wisata atau objek wisata lain.

PENDIDIKAA

# E. Alat Pengumpul Data

Adapun teknik- teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan dua cara yaitu pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder.

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni yang asli, informasi dari tangan pertama atau responden. Dalam mengumpulkan data primer yang dibutuhkan, penulis menggunakan alat pengumpul sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Lembar observasi ini dirancang berdasarkan data yang ingin diketahui penulis tentang lokasi penelitian berdasarkan pengamatan fisik secara langsung. Tehnik ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai keadaan secara umum obyek yang akan di teliti.

# 2. Pedoman wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi, teknik ini dilakukan dengan cara mewancarai dan menanyakan langsung secara tatap muka dengan pihak-pihak yang terkait.

### 3. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Bentuk kuesioner yang digunakan berupa angket tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia yang dianggap sesuai dengan pertanyaan dan pernyataan. Responden tidak perlu memberikan penjelasan atas pertanyaan atau pernyataan tersebut.

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, tetapi dari pihak ketiga atau dalam hal ini pihak pengelola dari Curug Sindulang. Dalam penggunaan data sekunder lebih cepat daripada waktu mengumpulkan data primer.

#### 1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengambilan data melalui dokumen-dokumen/ catatan dan gambar yang terkait dengan permasalahan yang akan di teliti

# 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah mencari data yang diperoleh dengan membaca buku- buku serta literature-literature yang erat kaitannya dengan permasalah yang diteliti.

# F. Cara Pengolahan Data

Data yang akan digunakan terdiri dari 3 teknik yaitu penyebaran kuesioner dan observasi kepada pengunjung Curug Sindulang, Teknik ini digunakan untuk mengembangkan fasilitas wisata yang berdasarkan preferensi pengunjung. Dilanjutkan dengan teknik analisis SWOT yang bertujuan untuk mengetahui potensi yang biasa dikembangkan yang berhubungan dengan fasilitas wisata, selain kita mengetahui hambatan apa saja yang dapat terjadi terhadap pengembangan fasilitas wisata tersebut, setelah masalah internal dan eksternal diketahui, tahap selanjutnya adalah menggunakan matriks TOWS untuk merumuskan strategi yang akan diambil sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dan yang terakhir yaitu konsep zonasi yang bertujuan untuk menentukan peletakan yang sesuai dengan konsep dasar peletakan daerah tempat wisata.